

## **IPTeKS PENGAKUAN PROFITABILITAS PENDAPATAN DAN BEBAN PADA PT. ESTA GROUP JAYA**

Gilbert Thenu<sup>1</sup>, Treesje Runtu<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Bahu, Kota Manado, 95115, Indonesia

Email: gilbertthenu77@gmail.com

### **ABSTRACT**

*Profitability analysis is an efforts to measure the fullest ability of a company to measure profit. Profitability analysis based by two aspects, which is based on income or sales and investment. Analysis of company profitability has the importance of the external party which is stakeholder, so its management must provide financial statements in it including good income and load profitability reports so inviting comfort for stakeholders in seeing companies in profitability management.*

*Keywords : Profitability of income and expenses, Profitability management*

### **1. PENDAHULUAN**

Penyelenggaraan suatu proyek konstruksi sangat memiliki kaitan dekat dengan adanya manajemen dalamnya. Pada tahap itu, pengelolaan anggaran melaksanakan pekerjaan tersebut. Pada tahap ini perusahaan harus dapat membuat penilaian dan pengukuran yang tepat yang dapat memenuhi kebutuhan perusahaan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu tingkat ipteks pengakuan profitabilitas pendapatan dan beban ini harus di perhatikan sehingga dengan adanya manajemen yang benar dan terfokus pada bagian yang tepat membuat perusahaan dapat menilai sendiri apakah yang harus di lakukan oleh pimpinan perusahaan sehingga tidak membawa perusahaan dalam titik rugi dari perusahaan itu sendiri. Ipteks pengakuan profitabilitas pendapatan dan beban perusahaan ini merupakan analisis kinerja operasi suatu perusahaan. Hal ini juga berguna bagi pihak internal maupun eksternal dari perusahaan tersebut. Dalam bagian ini memungkinkan mendapatkan informasi akurat sehingga membantu pihak internal dan eksternal dalam menjalankan usaha.

### **2. TINJAUAN PUSTAKA**

**Profitabilitas berdasarkan pendapatan dan beban.** Profitabilitas pendapatan dan beban menjadi hal pokok dalam pembentukan laba dan rugi suatu usaha. Pendapatan merupakan hasil dari apa yang didapatkan oleh perusahaan, baik dari aktivitas operasi perusahaan apakah hasil dari penjualan barang maupun jasa yang ditawarkan perusahaan itupun disebut pendapatan apabila suatu pendapatan tidak didapatkan melalui penjualan barang dan jasa (non aktivitas) maka itupun termasuk dalam pendapatan lain-lain. Hal ini serupa dengan biaya. Biaya adalah pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan yang di dalamnya termasuk : (1) pengurangan yang dilakukan perusahaan untuk dapat memiliki laba bersih sebelum dilaporkan pada laporan laba/rugi, dan (2) pengurangan untuk aktivitas oprasional, dalam hal ini beban ini terjadi apabila adanya aktivitas umum.

**Sumber Utama Pendapatan dan Biaya dari Perusahaan.** Bila dilihat dari sisi biaya merupakan bagian penting dalam membentuk laba atau rugi dalam perusahaan. Dalam perusahaan biaya dapat digolongkan dalam dua aspek yaitu, 1. Biaya yang bersifat variabel dan yang ke 2 biaya yang bersifat tetap. Biaya yang bersifat variabel adalah biaya yang tidak tetap dan dapat berubah ubah seiring terjadinya aktivitas operasi produksi, misalkan bahan baku dan tenaga kerja langsung. Sedangkan biaya tetap adalah biayang yang walaupun

tingkat aktivitas produksi meningkat biayatersebut tidak akan bertambah, misalkan gaji pimpinan dan lain-lain.

### **3. METODE DAN TEKNIK PENERAPAN IPTEKS**

#### **3.1. Metode Penerapan Ipteks**

Ipteks yang digunakan untuk membangun sumber daya manusia (SDM) dalam hal ini ipteks profitabilitas pendapatan dan beban diimplementasikan dalam membantu dalam menganalisa profitabilitas pendapatan dan beban pada perusahaan maupun efektivitas penyusunan laporan profitabilitas pendapatan dan beban.

#### **3.2. Teknik Penerapan Ipteks**

Teknik penerapan iptek yang dilakukan dengan turut ikut serta dalam penyusunan laporan laba/rugi dalam PT.Esta Group Jaya. Pengakuan profitabilitas pendapatan dan beban yang ada dalam perusahaan tersebut. Terdiri dari beberapa tahap yaitu: *menganalisis pendapatan, menganalisis biaya, menganalisis harga pokok penjualan, menganalisis beban-beban Operasi, analisis beban-beban non Operasi*. Setelah itu maka dilanjutkan dengan manajemen laba perusahaan.

### **4. PEMBAHASAN**

#### **4.1. Objek Penerapan Ipteks**

PT. Esta Group Jaya adalah instansi swasta yang bergerak di bidang konstruksi atau pembangunan. Penerapan ipteks dalam suatu perusahaan membantu pekerja dalam perusahaan agar tidak sulit dalam melakukan proses pembuatan laporan laba/rugi. Dengan adanya perusahaan ini maka kontribusi akan perekonomian dan pembangunan dalam negeripun berlangsung. Disinilah yang dapat menjadi tolak ukur pemerintah dalam mengukur dan mengontrol pelaksanaan pembangunan yang masih dalam tahap wajar dan masih diperlukan.

#### **4.2. Pembahasan**

Untuk pengambilan keputusan baik untuk pihak internal maupun pihak eksternal, maka dari pada itu akan diuraikan beberapa teknik dalam menganalisa profitabilitas pendapatan dan beban sehingga dapat melakukan penilaian.

- a. *Menganalisis Pendapatan*. Pendapatan merupakan hasil yang di dapat perusahaan dari apakah itu secara usaha yang dilakukan oleh perusahaan ataupun non usaha. Pada umumnya, akar pendapatan dari suatu perusahaan itu bias di kategorikan dalam 2 kategori yaitu pendapatan yang didapatkan karena adanya aktivitas perusahaan atau non aktivitas. Sumber pendapatan dari suatu perusahaan tergantung sifat perusahaan. Analisis ini bertujuan untuk membantu menganalisis pertumbuhan penjualan, dimana biasanya penjualan setiap segmen dapat menjadi penilaian suatu profitabilitas. Yang dapat dilihat dari setiap segmen adalah perubahan harga, perubahan volume penjualan, akuisisi dan perubahan nilai tukar.
- b. *Menganalisis biaya*. Biaya salah satu hal penting dalam perusahaan dalam penilaian laba atau rugi. Biaya dapat di kategorikan dalam dua bagian yang pertama biaya tetap dan yang kedua biaya variabel. Pada penjelasan ini akan di uraikan biaya yang sehubungan dengan profitabilitas perusahaan.
  - Analisis Harga Pokok Penjualan (HPP). HPP merupakan beban usaha yang didapatkan oleh perusahaan berhubung dengan adanya output yang sudah siap untuk di jual. Biaya yang di keluarkan ini berupa tenaga kerja, overhead dan lain-lain.
  - Analisis beban-beban aktivitas perusahaan. Analisis ini digunakan untuk menghitung beban biaya yang dikeluarkan pada saat pemasaran ataupun administrasi dalam suatu perusahaan dan umum. Dalam hal ini untuk mengukur suatu profitabilitas perusahaan dapat menggunakan alat ukur margin laba oprasi (*operating profit margin*).

- Analisis Beban-beban Non Operasi. Adanya Beban Non Operasi ini didapatkan karena adanya kegiatan pendanaan ataupun kegiatan lain yang bukan masuk dalam kegiatan operasi, contohnya seperti kegiatan pendanaan maupun beban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan.
- c. *Manajemen Laba Perusahaan*. Manajemen laba (*eamings manajemen*) dengan adanya perlakuan pertumbuhan tenaga kerja maka ini dapat membantu pihak manajemen dalam penyusunan laporan keuangan yang baik, maka dari pada itu dapat mencuri perhatian dengan adanya kenyamanan dari stakeholder.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Dalam menganalisis profitabilitas pendapatan dan beban suatu perusahaan memiliki hal-hal yang perlu diperhatikan karena berpengaruh dalam pengambilan keputusan dari pihak internal ataupun eksternal. Penyusunan dari tenaga kerja ahli sangat diperlukan sehingga membantu dalam proses penyusunan.

### 5.2. Saran

Menganalisa profitabilitas perusahaan membuat manajemen perusahaan mampu mengukur perusahaannya sendiri apakah mampu menghasilkan profit yang terus naik ataukah menurun karena untuk menjaga stakeholder menjadi salah satu bagian penting perusahaan sehubungan dari itu penyajian laporan keuangan haruslah dapat disusun dengan baik dan dapat di analisa secara benar oleh perusahaan. Dengan adanya cara dalam pengukuran profitabilitas, yaitu *operating profit margin* memudahkan tenaga kerja ahli dalam melaksanakan pelaporan yang mana pelaporan ini dapat disusun secara baik dan benar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. 2012. "Akuntansi Biaya". Yogyakarta: Unit Penerbit dan Penecetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Bustami, B dan Nurlela. 2013. Akuntansi Biaya. Edisi Keempat. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Firmansyah. 2014. Akuntansi Biaya itu Gampang. Cetakan Pertama. Dunia Cerdas, Jakarta.
- Hornrgren, Datar, Foster, George. 2009. Akuntansi Biaya dengan Penekanan Manajerial. Jilid 1. Edisi keduabelas. Erlangga, Jakarta.
- Mulyadi. 2014. Akuntansi Biaya. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Mulyadi. 2015. Akuntansi Biaya. Edisi kelima. Cetakan ketigabelas. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Rudianto. 2013. Akuntansi Manajemen: Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Jakarta:
- Erlangga. Salman, Kautzar Riza, dan Mochammad Farid. 2017. Akuntansi Manajemen. Jakarta: Indeks.
- Simamora, Henry. 2012. Akuntansi Manajemen, Edisi Ketiga. Star Gate Publisher, Riau.
- Siregar, Baldric, Suripto, Bambang. 2013. Akuntansi Biaya. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Supriyono, R.A. 2013. Akuntansi Biaya: pengumpulan biaya dan penentuan harga pokok. Yogyakarta: BPFE.
- William K. Carter dan Usry, Milton F. 2014. Akuntansi Biaya, Diterjemahkan Oleh Krista. Buku Satu, Edisi ke Empatbelas. Jakarta: Salemba Empat.